

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menyederhanakan realitas masalah yang kompleks dan rumit dalam model mereka. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami banyak fenomena yang dapat digunakan untuk membandingkannya di masa depan. Sugiyono Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan¹. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

² Sulistyawati Wiwik, Wahyudi, Sabekti Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blender Learning Di masa Pandemi Covid19", Vol.13, No.1, (2022), 70.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan berbagai metode guna memastikan pemetaan sumber data. Salah satu metode partisipasi peneliti adalah melihat langsung fenomena di lapangan..

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Juna's *Bakery* yang beralamatkan di Jln. Sitimerto, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Penelitian ini bersumber dari data primer yang berasal dari Bapak Nazaruddin selaku owner dari Juna's *Bakery*. Untuk mengetahuinya, wawancara langsung dilakukan dengan pemilik bisnis. Wawancara ini juga melibatkan orang-orang yang terlibat dalam bisnis tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan³. Yang digunakan oleh peneliti yaitu data biaya produksi data biaya tenaga kerja.

E. Metode Pengumpulan Data

³ Ibid.,101.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan berbagai cara, seperti:

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu hal untuk memperoleh data dengan tanya jawab antara peneliti dengan subyek peneliti secara langsung.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada owner Juna's *Bakery* mengenai Biaya produksi dan Biaya lainnya.

2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data secara langsung di lapangan adalah observasi. Menurut Sugiyono (2017) dengan menggunakan observasi partisipan, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵

F. Analisis data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari dengan sistematis data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.⁶ Tahap yang harus dilakukan adalah :

1. Pengumpulan data

Alat bantu yang diambil dan dipakai oleh peneliti saat mengumpulkan data untuk membuat pekerjaan lebih sistematis dan

⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 84.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 293.

lebih mudah. Oleh karena itu, selama proses produksi, peneliti mencatat dan mengumpulkan semua data yang diperlukan..⁷

2. Reduksi data,

Proses mengganti data gambar atau rekaman ke bentuk tulisan dan memilih data yang dibutuhkan maupun tidak dibutuhkan. Selanjutnya, penyajian data menangkap penyusunan dan pengorganisasian data dari informasi yang telah digabungkan secara efektif sehingga bisa diorganisasi secara baik dan bermakna. Peneliti akan memilih data penelitian seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* paprik selama reduksi data ini.⁸

3. Analisis data

Berdasarkan pemahaman analisis data di atas, peneliti akan menata data secara sistematis setelah dikumpulkan dan dipilih, kemudian mengklasifikasikan biaya menurut jenis-jenis biayanya.

4. Simulasi perhitungan

Setelah data dikategorikan menurut jenisnya, perhitungan harga pokok produksi menggunakan proses *costing* akan dilakukan untuk mengetahui apakah metode ini digunakan dan sesuai dengan apa yang dilakukan Juna's Bakery. Kemudian, penulis menganalisis untuk memahami seberapa penting metode proses *costing* dalam kegiatan produksi.

⁷ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi penelitian Ekonomi*, (Medan: 2016), 51.

⁸ Moh. Zayyadi, "Eksplorasi tematik pada Batik Madura", jurnal SIGMA, Vol. 02, No.02, (2017), 36.